

ABSTRACT

Warisa Khairunisak, Controlling of Internal and External Non Performing Financing's Factor at Baitul Mal wat Tamwil (Study of Shari'ah Financial Service Cooperation BMT-Integrated Combined Unit Sidogiri-Pasuruan). Advisors Robiatul Auliyah SE., M.SA. and M Syam Kusufi SE., M.Sc.

The purpose of this research is to find Internal and External Non Performing Financing's Factor at Baitul mal wat Tamwil and know how BMT's policy in managing and giving solution for the problem of Non Performing Financing.

This research has been done by approach of phenomenology, interview and Documentation method. Some analysis tools that be used are 5C+7P customer assessment based on Antonio's Principle, Job descriptive analysis, Opinion's criteria of Audiors based on ethic's code of AICPA (SAS), and COSO's standart that issued by COSO 1985 (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*).

The result show that phenomenon of NPF's percentage number records indicate the company's weakness. It is reinforced by NPF brutto ratio BMT ICU Sidogiri 8,6% until end of the year 2012. Ratio number of NPF's Elements (crashes client, in Supervision, less smoothly, and doubtful client) so it can be specified the factor that raises the phenomenon, it's negligence by their selves start from the subordinates until the top and external factor like their customers. According to BMT's Policy, so the most appropriate solution to decrease NPF's number is awareness from all sides in keeping and controlling financing transactions.

Keywords : Internal Factor, External Factor, *Non Performing Financing*

ABSTRAK

Warisa Khairunisak, Pengendalian Faktor Internal dan Eksternal Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Financing's Factor*) pada Baitul Maal wat Tamwil (Studi Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT UGT Sidogiri Pasuruan). Dibawah bimbingan Robiatul Auliyah SE., M.SA. dan M Syam Kusufi SE., M.Sc.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui faktor penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah (NPF) di Baitul mal wat Tamwil secara Internal dan Eksternal dan mengetahui kebijakan Baitul mal wat Tamwil dalam mengelola dan memberi solusi atas pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi dan verifikatif dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan meliputi penilaian nasabah berdasarkan prinsip 5C+7P Antonio, Analisis Job Deskriptif, Kriteria pendapat Auditor menurut kode etik AICPA (SAS), dan standart COSO yang dikeluarkan oleh organisasi COSO 1985 (*Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission*).

Kesimpulan penelitian ini adalah Fenomena resiko kemunculan angka persentase NPF yang mengindikasi kelemahan suatu perusahaan diperkuat dengan data ratio NPF brutto BMT UGT Sidogiri sebesar 8,6% hingga akhir tahun 2012. Dengan adanya unsur-unsur terbentuknya angka rasio NPF (nasabah macet, DPK, kurang lancar, dan diragukan) maka dapat ditentukan faktor yang menimbulkan fenomena tersebut yaitu kelalaian pihak BMT mulai dari bawahan hingga pusat dan pihak eksternal seperti nasabah. Sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh BMT UGT Sidogiri Pasuruan maka solusi yang paling tepat untuk mengurangi angka NPF tersebut maka harus ada kesadaran dari masing-masing pihak untuk saling menjaga dan mengendalikan kegiatan pembiayaan.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, *Non Performing Financing*